

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan lajunya perkembangan ilmu teknologi dan globalisasi membuat perubahan yang dapat di rasakan dalam berbagai bidang salah satunya penggunaan teknologi dalam bisnis. Dalam hal bisnis, persaingan semakin sengit dengan kompetitor lain, mencakup persaingan teknologi dan informasi. Sebuah perusahaan dibidang perdagangan skala kecil ataupun besar sudah mengembangkan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai cara untuk mengelolah informasi akuntansi berupa data keuangan menjadi lebih tepat, efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang dibutuhkan pengguna sistem terpenuhi dan sistem informasi akuntansi dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pekerjaannya. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi yang baik dapat memproses informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Hal ini juga

dibahas dalam Soekamto Putra & Prasetyo (2020) mengenai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dimana jika sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan maka dapat digunakan agar hasil akhir menjadi suatu informasi yang berguna dan berkualitas bagi para pemakai informasi tersebut.

Pada sebuah perusahaan dibutuhkan informasi akuntansi yang berkualitas agar dapat membantu mencapai visi dan misi perusahaan tersebut, kualitas informasi ini berkaitan dengan data keuangan yang diperlukan oleh manajemen. Kualitas dari informasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan data yang dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengambil keputusan bagi pihak internal ataupun eksternal. Kualitas informasi biasanya memiliki ciri khusus antara lain dapat dipertanggungjawabkan, dapat dimengerti, tidak memihak, dapat diuji, sesuai kaidahnya, efisien, efektif, dan lengkap. Dalam upaya memproses informasi ini diperlukan sistem informasi akuntansi yang sudah terpercaya dan bermutu. Dalam hal kualitas informasi menurut penelitian Ruslinda Agustina & Rara Gustina (2021) bahwasannya kualitas informasi berpengaruh positif dan menyimpulkan jika ingin pengguna merasa puas, maka kualitas dari informasi yang harus dihasilkan itu haruslah baik.

Dalam hal ini tentunya pengguna ingin memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, seperti yang dijelaskan sebelumnya jika kualitas informasi yang dihasilkan sesuai dengan ciri khusus sebuah informasi yang berkualitas maka dapat meningkatkan

kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis software yaitu *accurate* sebagai alat untuk menguji hubungan antara sebuah sistem informasi dan kualitas informasi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Sebagai perusahaan dagang, PT Bahtera Makmur Wijaya menggunakan *accurate* sebagai aplikasi akuntansi untuk mendukung proses berjalannya bisnis, dalam pengoperasian atau penggunaan aplikasi ini perusahaan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *accurate* adalah tidak sinkronnya hubungan kerja antara karyawan di berbagai divisi dikarenakan kurangnya pengalaman dalam penggunaan aplikasi akuntansi, hubungan sosialisasi antar karyawan, dan kelalaian. Akibatnya proses berjalannya kegiatan di perusahaan terhambat dan mempengaruhi penjualan dan mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal yang membuat proses terhambat salah satu kasusnya adalah kurang disiplin dalam menginput data sehingga membuat stok yang asli dengan stok tersistem berbeda perusahaan juga telah mengatasi masalah ini dengan cara mengadakan rapat rutin untuk mencegah masalah menjadi semakin besar, mempererat tali silaturahmi, dan mengevaluasi kinerja agar dapat mencapai target yang ditentukan.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwasannya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakainya. Kualitas sistem informasi akuntansi yang

dihasilkan akan menentukan bagaimana pengguna dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut (Hariyadi, Fitri, & Arisandi, 2019).

Dalam penelitian ini variabel bebas pertama yang diteliti mengenai sistem informasi akuntansi, dari penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018) menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan variabel bebas kedua yang diteliti yaitu kualitas informasi, menurut penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) dapat disimpulkan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel terkait yaitu kepuasan pengguna.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul “**Analisis sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna accurate pada PT Bahtera Makmur Wijaya**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. Terdapat ketidakepuasan yang dialami para pengguna aplikasi *accurate* pada PT Bahtera Makmur Wijaya salah satu contohnya stok asli barang di gudang dan disistem selalu selisih diakibatkan karena kurangnya disiplin dalam pengimputan stok, yang menyebabkan proses jual dan beli barang dagang terhambat.

2. Penyebab ketidakpuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan perusahaan tersebut karena adanya ketidakmampuan dalam penggunaan aplikasi dan kurangnya disiplin dalam penginputan data, dalam artian minim pengetahuan mengenai aplikasi akuntansi dan juga memasukan data yang tidak teliti menjadi masalah ketidakkepuasan.
3. Dampak yang timbulkan dari penyebab ketidakmampuan penggunaan aplikasi dan kurangnya disiplin dalam penginputan data ini adalah kontrol penjualan dan persediaan menjadi selisih antara stok asli digudang dan stok yang ada di aplikasi akuntansi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada dipenelitian penulis menentukan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PT Bahterah Makmur Wijaya dan responden penelitian terbatas.
2. Tahun penelitian yang diambil ialah tahun 2020 sampai dengan 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*?
2. Apakah kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*?

3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *accurate* pada PT Bahterah Makmur Wijaya?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*.
2. Untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *accurate* pada PT Bahterah Makmur Wijaya.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk menambah referensi dan memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti, diharapkan bias membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan pengguna sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai topik sistem informasi akuntansi dan digunakan sebagai pengalaman dalam bidang pekerjaan lainnya.

2. Untuk institusi

Diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya.

3. Untuk penulis

Dikarenakan sulitnya mendapatkan sumber penelitian yang terbaru maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber terbaru yang dipakai untuk penelitian selanjutnya.